

Nama : Daffa Syifaa Nabiilah
NPM : 2153053016
Kelas : 4 E
Mata Kuliah : Pembelajaran PKN SD
Prodi : PGSD

PERTEMUAN 5

KUIS !

1. Berikan Pemahaman kalian mengenai Konsep Nilai, Moral dan Norma yang dikaitkan dengan tema pada mata pelajaran lain.

Jawaban :

- a) **Nilai:** Merupakan pandangan atau keyakinan seseorang atau masyarakat terhadap apa yang baik dan buruk, benar dan salah, atau penting dan tidak penting. Nilai bersifat subjektif dan dapat berbeda-beda antara individu atau kelompok masyarakat.

Contoh penerapan nilai pada mata pelajaran lain: Dalam ilmu sains, nilai-nilai seperti kejujuran, akurasi, dan objektivitas sangat penting dalam melakukan penelitian dan eksperimen.

- b) **Moral:** Merupakan seperangkat prinsip atau norma yang mengatur perilaku manusia dalam interaksi sosialnya. Moral sering kali digunakan sebagai acuan untuk menentukan apakah sebuah tindakan benar atau salah. Contoh penerapan moral pada mata pelajaran lain: Dalam mata pelajaran sejarah, mengajarkan tentang nilai moral yang dianut oleh tokoh-tokoh sejarah dalam mengambil keputusan dan tindakan mereka.

- c) **Norma:** Merupakan aturan atau tata tertib yang dibentuk oleh masyarakat untuk mengatur perilaku individu atau kelompok. Norma bisa berupa aturan formal (hukum) maupun aturan informal (etika atau sopan santun). Contoh penerapan norma pada mata pelajaran lain: Dalam mata pelajaran bahasa Indonesia, mengajarkan tentang aturan-aturan tata bahasa yang harus diikuti untuk menyampaikan pesan secara efektif dan sopan.

2. Jelaskan teori belajar berikut ini:

- Teori Behavioristik
- Konstruktivisme
- Kognitif
- Humanistik

Jawaban :

- **Teori Behavioristik**

Teori ini mengemukakan bahwa tingkah laku dipelajari melalui pengalaman atau stimulus dari lingkungan sekitar. Belajar dilakukan dengan proses stimulus-respon dan penguatan (reward/punishment). Contohnya, dalam pembelajaran matematika, siswa akan diberikan penguatan berupa reward jika dapat menyelesaikan soal matematika dengan benar.

- **Konstruktivisme**

Teori ini mengemukakan bahwa siswa membangun pengetahuan melalui pengalaman dan konstruksi yang dilakukan sendiri. Guru bertindak sebagai fasilitator untuk membantu siswa dalam membangun pengetahuan dan memecahkan masalah. Contohnya, dalam pembelajaran sains, siswa akan diminta untuk melakukan eksperimen sendiri dan mengamati hasil eksperimen untuk membangun pengetahuan.

- **Kognitif**

Teori ini mengemukakan bahwa belajar terjadi melalui proses mental yang kompleks seperti perhatian, persepsi, ingatan, pemecahan masalah, dan pemahaman. Guru bertindak sebagai fasilitator dan mengembangkan strategi pengajaran yang membantu siswa dalam memproses informasi. Contohnya, dalam pembelajaran bahasa Inggris, siswa akan diberikan strategi membaca seperti scanning dan skimming untuk memudahkan pemahaman bacaan.

- **Humanistik**

Teori ini mengemukakan bahwa individu memiliki potensi untuk berkembang dan mencapai tujuan mereka sendiri. Guru bertindak sebagai

fasilitator untuk membantu siswa mengembangkan potensi mereka melalui pendekatan personal dan interaktif. Contohnya, dalam pembelajaran seni, siswa akan diminta untuk mengekspresikan diri mereka sendiri melalui karya seni.

3. Dari ke 4 teori tersebut, yang paling cocok diterapkan di sekolah dasar yang mana dan berikan alasannya!

Jawaban :

Teori belajar yang paling cocok diterapkan di sekolah dasar adalah teori Konstruktivisme. Pendekatan ini cocok untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah yang penting dalam perkembangan kognitif anak-anak di usia sekolah dasar. Konstruktivisme juga dapat membantu memotivasi siswa untuk aktif dalam belajar dan membantu mereka mengembangkan keterampilan sosial dalam kerja sama dengan teman sekelas.

4. Pilihlah salah satu teori belajar diatas dan jabarkan hal berikut:

- Kelebihan dan kekurangannya
- Skenariokan teori belajar tersebut ke dalam pembelajaran di sekolah dasar

Jawaban :

- a) Teori belajar yang dipilih adalah Teori Kognitif.

• **Kelebihan :**

1. Teori kognitif memfokuskan pada pengolahan informasi dan membangun koneksi antara pengetahuan baru dengan pengetahuan yang sudah ada, sehingga dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih baik.
2. Pendekatan ini menekankan pada kemampuan pemecahan masalah, yang dapat membantu siswa dalam belajar di luar kelas dan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Teori kognitif memperhitungkan perbedaan individu dalam cara mereka memproses informasi dan belajar.

- **Kekurangan :**

1. Teori kognitif tidak sepenuhnya menekankan pada aspek emosi dan sosial dalam pembelajaran, yang dapat memengaruhi motivasi siswa untuk belajar.
2. Pendekatan ini dapat membutuhkan waktu dan sumber daya yang lebih banyak untuk mengembangkan keterampilan
3. Skenario pembelajaran untuk sekolah dasar berdasarkan teori kognitif:

b) Skenariokan teori belajar tersebut ke dalam pembelajaran di sekolah dasar
Materi: Matematika - Operasi Bilangan Bulat

Langkah-langkah:

1. Guru memulai pelajaran dengan memperkenalkan konsep dasar operasi bilangan bulat.
2. Guru meminta siswa untuk membaca dan mencatat catatan penting dari konsep yang telah dipresentasikan.
3. Guru memberikan contoh dari operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian dengan bilangan bulat positif dan negatif.
4. Guru meminta siswa untuk melakukan latihan operasi bilangan bulat dengan menggunakan konsep yang telah dipelajari.
5. Guru memberikan feedback pada kinerja siswa, baik secara individual maupun kelompok.
6. Guru mendorong siswa untuk berpikir kritis dan mencari solusi alternatif dalam melakukan operasi bilangan bulat.

Guru memberikan tugas rumah yang terkait dengan operasi bilangan bulat.

Dalam skenario ini, guru menggunakan pendekatan kognitif dalam mengajarkan konsep operasi bilangan bulat. Guru memulai pelajaran dengan memperkenalkan konsep dasar operasi bilangan bulat, kemudian memberikan contoh, dan meminta siswa untuk melakukan latihan. Dalam setiap tahap, guru memberikan umpan balik pada kinerja siswa, yang dapat membantu mereka untuk memperbaiki kesalahan dan meningkatkan kinerja mereka. Siswa juga didorong untuk berpikir kritis dan mencari solusi alternatif dalam melakukan

operasi bilangan bulat. Dengan menggunakan pendekatan kognitif, siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang konsep operasi bilangan bulat dan meningkatkan kemampuan mereka dalam memecahkan masalah matematika.